

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Seperti diutarakan dimuka Cooper and Emory (1995) dan kemudian dipertegas kembali oleh Suliyanto (2009) Riset merupakan suatu kegiatan sistematis yang bertujuan menyediakan informasi untuk memecahkan permasalahan. Jenis penelitian ini adalah riset asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih Suliyanto (2009). Riset ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel disebut riset kausal Suliyanto (2009). Sedangkan jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif menurut Suliyanto (2009) adalah penelitian yang didasarkan pada data kuantitatif di mana data kuantitatif adalah data yang tidak berbentuk angka atau bilangan sehingga berbentuk pernyataan-pernyataan atau kalimat. Dengan demikian, maka dalam penelitian ini menjelaskan pengaruh stres kerja dan *self-efficacy* terhadap kinerja karyawan pada PT. Lautan Teduh Interniaga Teluk Betung Selatan Bandar Lampung.

3.2. Sumber Data

Data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara atau lisan ajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu objek, kejadian atau hasil pengujian (benda). Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama Suliyanto (2009). Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara menjawab pertanyaan riset (metode survei) Kelebihan dari data primer adalah data lebih mencerminkan kebenaran berdasarkan dengan apa yang dilihat dan didengar langsung oleh peneliti Sehingga peneliti menyimpulkan untuk menggunakan data primer. Terhadap penelitian di perusahaan PT. Lautan Teduh Interniaga

Teluk Betung Selatan Bandar Lampung sebanyak 47 Karyawan. Adapun jenis data primer yang digunakan oleh peneliti adalah data tentang Kinerja karyawan PT. Lautan Teduh Interniaga Teluk Betung Selatan Bandar Lampung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini akan digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian lapangan (*Field Research*) Kuesioner yaitu dengan pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawab pada PT. Lautan Teduh Interniaga Teluk Betung Selatan Bandar Lampung. Skala pengukuran penelitian ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini kuesioner terhadap variabel terikat dan variabel bebas dibuat berdasarkan skala Interval untuk mengukur tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap serangkaian pernyataan. Adapun bobot penilaiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Desain Pengukuran 2009

No	Gradasi	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Suliyanto, 2020

yaitu dengan mengkaji berbagai teori dan bahasan yang relevan dengan penyusunan skripsi ini seperti data yang bersumber dari berbagai referensi seperti literature dan data lain dengan mencari dasar teori-teori terkait dengan penelitian.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Suliyanto (2009) populasi merupakan keseluruhan objek yang karakteristiknya hendak kita uji. Dalam penelitian ini yang dimaksud populasi adalah keseluruhan karyawan berstatus karyawan tetap di PT. Lautan Teduh Interniaga Teluk Betung Selatan Bandar Lampung yang berjumlah 47 karyawan.

Tabel 3.2

Jabatan Karyawan PT. Lautan Teduh Interniaga 2017

No	Jabatan	Jumlah
1	Manajer	2
2	Staff	8
4	Mekanik	15
8	Marketing	22
Jumlah		47

Sumber: PT. Lautan Teduh Interniaga 2020

3.4.2 Sampel

Menurut Suliyanto (2009) Sampel adalah bagian dari populasi yang karakteristiknya hendak kita uji, jika kita meneliti hanya sebagian populasi maka disebut riset sampel, tetapi jika kita meneliti seluruh anggota populasi yang ada maka disebut riset populasi sensus. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Di Perusahaan PT. Lautan Teduh Interniaga Teluk Betung Selatan Bandar Lampung peneliti menggunakan teknik sampling jenuh dimana semua anggota populasi dijadikan sampel yaitu 47 karyawan.

3.5 Variabel Penelitian

Seperti diutarakan dimuka Sugiyono (2015) dan kemudian dipertegas kembali oleh Siswanto dkk (2018) macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

1. Variabel Independen

Variabel (X) atau Independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi. Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah Stres kerja (X1) dan *Self-efficacy* (X2).

2. Variabel Dependen

Variabel (Y) dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah Kinerja (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Menurut Siswanto dkk (2018) Definisi operasional dari suatu variabel berkaitan dengan bagaimana cara untuk mengukur suatu variabel dalam suatu penelitian. Definisi operasional umumnya berkaitan dengan aspek atau indikator yang digunakan untuk mengukur suatu variabel.

Tabel 3.3
Definisi Operasioanal Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Stres Kerja (X1)	Stres kerja adalah suatu kondisi ketegangan yang menciptakan adanya ketidakseimbangan fisik maupun psikis, yang mempengaruhi emosi, proses berpikir, dan kondisi seorang karyawan. (Suliyanto,2009)	Stres kerja dalam penelitian ini merupakan beban kerja yang di hadapi maupun yang dialami oleh para karyawan di dalam perusahaan. Sehingga menghambat terjadinya pencapaian tujuan yang di inginkan perusahaan.	1. Kondisi pekerjaan 2. Factor interpersonal 3. Stress karena peran 4. Perkembangan karier 5. Struktur Organisasi (Mulyadi,2013)	Interval
Self-efficacy (X2)	Kemampuan seseorang untuk dapat memanfaatkan peluang yang dimilikinya dan berhasil mencapai tugas tertentu sangat dipengaruhi oleh tingkat self-efficacy yang dimilikinya. (Krietner and Kinicki, 2005)	Kemampuan diri atau self-efficacy dalam penelitian ini merupakan skill yang dimiliki seorang karyawan dalam melakukan tugas maupun pekerjaannya di dalam perusahaan.	1. Keyakinan diri mampu mengerjakan tugas 2. kemantapan menghadapi tugas dan 3. kesanggupan menyelesaikan tugas. (Krietner and Kinicki, 2005)	Interval
Kinerja (Y)	Kinerja (<i>performance</i>) adalah hasil pekerjaan yang dicapai seseorang berdasarkan persyaratan-persyaratan pekerjaan (<i>job requitment</i>). (Wilson Bangun, 2012).	Kinerja dalam penelitian ini merupakan hasil kerja yang diperoleh selama karyawan bekerja yang nantinya dibandingkan dengan hasil kerja sebelumnya pada karyawan perusahaan PT. Lautan Teduh Teluk Betung Selatan Bandar Lampung.	1. kualitas, 2. ketepatan waktu untuk mengerjakan, 3. kuantitas, 4. kehadiran dan 5. kemampuan untuk bekerja sama didalam tim pada pekerjaan tertentu. (Wilson Bangun, 2012).	Interval

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Sugiyono dalam Ismail (2015) mengatakan bahwa uji validitas data digunakan untuk mengukur sah tidaknya suatu kuesioner, dan suatu kuesioner dikatakan valid jika terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid. Tinggi rendahnya validitas instrumen menggambarkan sejauh mana data yang terkumpulkan tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Hal ini membuat peneliti menguji validitas dengan kuesioner (angket) yang langsung diberikan kepada 47 karyawan PT. Lautan Teduh Interniaga Bandar Lampung. Untuk mengukur tingkat Metode uji kevalidan yang digunakan adalah korelasi-korelasi *product moment*.

Rumus Uji Validitas *Product Moment* :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel x dan Y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Prosedur pengujian :

1. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen valid
Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid
2. Bila $Sig < Alpha(0,05)$ maka instrumen valid

Bila $Sig > \text{Alpha}$ (0,05) maka instrumen tidak valid

3. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21.0*).
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel dan probabilitas (sig) dengan r tabel maka akan disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono dalam Ismail (2015) menyatakan bahwa instrumen dikatakan reliabel adalah instrumen apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama maka akan menghasilkan data yang sama. Untuk mengetahui reliabilitas dan validitas data (skor) yang diperoleh dari tiap-tiap item dalam studi ini, maka dilakukan uji pendahuluan yang terhadap kuesioner kepada para responden, kemudian skor data yang diperoleh diuji reliabilitas dan validitasnya. Untuk mengetahui kemantapan atau ketepatan alat, dilakukan uji reliabilitas dengan cara menggunakan rumus *Alpha Cronbach*

Rumus *Alpha Cronbach* :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

n = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma_t^2$ = Jumlah Varians skor tiap-tiap item

σ^2 = Varian Total

Pengujian reliabilitas melalui satu tahap yang diuji pada 47 responden. Kriteria uji dengan mengonsultasikan nilai *Alpha Cronbach*.

Tabel 3.4
Interprestasi Nilai r Alpha Indeks Kolerasi 2015

Interval Koefisien	Interprestasi
0,800 – 1,000	Tinggi
0,600 – 0,800	Cukup
0,400 – 0,600	Agak Rendah
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono 2020)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak.

Prosedur pengujian :

1. H_0 : model regresi berbentuk linier
 H_a : model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka H_0 ditolak
Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka H_0 diterima
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21.0*)
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,05 atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linier.

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas dilakukan untuk melakukan pengujian terhadap model regresi, apakah model regresi tersebut memiliki hubungan antara variabel independen. Jika terjadi korelasi diantara variabel independen, maka terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidak adanya multikolinieritas pada model regresi adalah sebagai berikut :

Prosedur pengujian :

1. Jika nilai $VIF \geq 10$ maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai $VIF \leq 10$ maka tidak ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai $tolerance < 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai $tolerance > 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS (*Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS 21.0*).
4. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) $> 0,1$ maka variable X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

3.9 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015) menyatakan bahwa analisis data adalah sebagai pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Di dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Stres Kerja (X_1) dan *self-efficacy* (X_2) dan Kinerja Karyawan (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

- Y** = Kinerja Karyawan
X1 = Stres Kerja
X2 = *Self-efficacy*
a = konstanta
b = Koefisiensi regresi

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t

1. Pengaruh Stres Kerja (X_1) Terhadap Kinerja (Y)

Ho = Stres Kerja (X_1) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y)

PT. Lautan Teduh Interniaga Bandar Lampung.

Ha = Stres Kerja (X_1) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y)

PT. Lautan Teduh Interniaga Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak;

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima.

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak;

Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima

2. Pengaruh *Self-Efficacy* (X_2) Terhadap Kinerja (Y)

Ho = *Self-Efficacy* (X_2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y)

PT. Lautan Teduh Interniaga Bandar Lampung.

Ha = *Self-Efficacy* (X_2) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT.

Lautan Teduh Interniaga Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak;

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima.

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak;

Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima

3.10.2 Uji F

Pengaruh Stres Kerja (X_1) dan *Self-Efficacy* (X_2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

H_0 = Stres Kerja (X_1) dan *Self-Efficacy* (X_2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) Perusahaan PT. Lautan Teduh Interniaga Bandar Lampung.

H_a = Stres Kerja (X_1) dan *Self-Efficacy* (X_2) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) Perusahaan PT. Lautan Teduh Interniaga Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut: Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
2. Menentukan nilai titik kritis untuk F_{tabel} pada $db_1 = k - 1$ dan $db_2 = n - 1$
3. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan kriteria sebagai berikut:
 Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak;
 Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima
 Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.

